



Pengaruh Disiplin Rohani Terhadap Karakter Mahasiswa Pendidikan Agama Kristen

Ratna Saragih

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ratnasaragih12@yahoo.co.id

Abstract:

This study aims to determine the effect of spiritual discipline on the character of students at the Tarutung State Institute of Christian Religion (IAKN). This research uses quantitative research with survey research and questionnaires as a data collection tool. The sample in this study were students of the Christian Religious Education Study Program, totaling 112 people and the sampling technique was through the Random Sampling system. The results of the research hypothesis test state that there is a low influence of Spiritual Discipline on Student Character with the calculation that the value of $r^2 = 0.008 = 0$, so it can be concluded that the research hypothesis (H_0) is accepted, meaning that there is a low influence of Spiritual Discipline on Student Character. Thus it can be said that students have not fully accustomed themselves to living with spiritual disciplines, so it is found that the influence of Spiritual Discipline on Student Character is low.

Keywords: *spiritual, discipline, character, students*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin rohani terhadap karakter mahasiswa di Insitutut Agama Kristem Negeri (IAKN) Tarutung. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan penelitian tipe penelitian survei dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen yang berjumlah 112 orang dan teknik pengambilan sampel melalui sistem Random Sampling. Hasil uji hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang rendah Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa dengan hasil perhitungan bahwa nilai $r^2 = 0,008 = 0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_0) diterima artinya terdapat pengaruh yang rendah Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa belum sepenuhnya mahasiswa membiasakan diri hidup dengan disiplin rohani, sehingga ditemukan rendahnya pengaruh disiplin rohani terhadap karakter mahasiswa.

Kata kunci: disiplin, rohani, karakter, mahasiswa

PENDAHULUAN

Pentingnya karakter bagi kehidupan manusia dibuktikan oleh beberapa penelitian tentang karakter, diantaranya: Agustin, Indah Tri yang meneliti Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembangunan Karakter Siswa dengan hasil penelitian ada pengaruh antara kompetensi pribadi guru terhadap pembentukan karakter siswa di



Margorejo¹ dan Puspitasari, Rety, Dwi Hastuti, Tin Herawati meneliti Pengaruh Kecerdasan Spiritual ibu terhadap Karakter Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Ciasihan dan Ciasmara di Kabupaten Bogor dengan hasil penelitian bahwa kecerdasan spiritual ibu berhubungan positif dan signifikan dengan karakter anak.² Sedangkan Padang, Agus Kala' Weismann, Ivan Thorstein meneliti Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMP PGRI Marinding Kelas II dengan hasil penelitian bahwa di SMP PGRI Marinding belum sepenuhnya guru Pendidikan Agama Kristen menunjukkan keteladanan kepada siswa sehingga siswa belum menampakkan karakter³ Melalui hasil penelitian- penelitian terdahulu, dapat dikatakan bahwa karakter terbentuk dari banyak faktor, misalnya: faktor kecerdasan spiritual, kepribadian dan keteladanan. Dalam penelitian ini faktor disiplin rohani menjadi faktor yang dipilih sebagai faktor yang mempengaruhi karakter karena disiplin rohani sebagai sarana untuk mengembangkan kerohanian seseorang.

IAKN Tarutung melalui visinya yang menyatakan bahwa pendidikan berorientasi pelayanan dan misi: menghasilkan sarjana yang cerdas, terampil dan religius. Dengan melihat visi dan misi di atas, maka IAKN hadir untuk mempersiapkan manusia religius yang memiliki spritualitas serta moralitas dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang siap dipakai di gereja, sekolah dan masyarakat. Dalam mencapai lulusan yang sesuai dengan visi dan misi ditunjang dengan pendidikan yang menciptakan manusia yang memiliki karakter. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang Karakter Mahasiswa dan yang menjadi obyek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen. Penelitian ini bertujuan bagaimana pengaruh Disiplin Rohani Terhadap Karakter Mahasiswa dengan 3 pertanyaan yang muncul, yaitu: 1. Seberapa tinggi Disiplin Rohani Mahasiswa? 2. Seberapa tinggi karakter Mahasiswa? 3. Seberapa tinggi pengaruh Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa?

¹ Indah Tri Agustin, "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD NEGERI MARGOREJO VI / 524 SURABAYA" (n.d.): 21–32.

² Rety Puspitasari, Dwi Hastuti, and Tin Herawati, "PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL IBU TERHADAP KARAKTER The Influence of Mother ' s Spiritual Quotient on Child ' s Character among School-Aged Children in Rural Area" 9, no. 2 (2016): 101–112.

³ Agus Kala' Padang and Ivan Thorstein Weismann, "Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMP PGRI Marinding Kelas II" (2019): 143–149.



Karakter merupakan kumpulan tata nilai yang melndasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan. Hal ini berarti bahwa karakter adalah tata nilai yang telah dimiliki seorang dan termuat di dalam pemikiran, sikap, dan perilaku.⁴ Karakter adalah proses memahat jiwa, menandai diri atau mengukir diri sedemikian rupa.⁵ Karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri dari karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.⁶

Dengan demikian, karakter adalah kepribadian yang telah membentuk seseorang dari pengaruh lingkungannya. Sebagaimana kepribadiannya dibentuk sebagaimana juga bersikap dan berperilaku. Sikap dan prilaku mahasiswa Pendidikan Agama Kristen harus berpusat kepada Alkitab sebagai Firman Allah. Dengan demikian indikator yang menunjukkan karakter pada tulisan ini, yaitu indilkator karakter kristiani. Karakter kristiani yaitu: ketaatan (Filipi 2:8), kesetiaan (Galatia 5:22) dan penguasaan diri (Galatia 5:23). Whitney mengartikan disiplin rohani adalah saluran damai dan saluran segala yang diperoleh dari Kristus, yakni segala sesuatu yang memacu untuk hidup suci. Hidup yang sesuai dengan kehendak Allah.⁷

Disiplin rohani dipahami sebagai sarana untuk mengembangkan kerohanian seseorang yang diwujudkan lewat perubahan dalam pikiran, perasaan, dan karakter. Disiplin rohani juga dipahami sebagai upaya atau sarana untuk menumbuh kembangkan sifat karakter serta pola perilaku yang berkaitan dengan kerohanian yang menolong seseorang bertumbuh menuju kepada kedewasaan rohani.⁸ Dengan kata lain disiplin rohani adalah sarana untuk menumbuhkembangkan kerohanian yang mengalami perubahan oleh Kristus melalui anugerah-Nya dan mengalami pembaharuan pikiran, perasaan, dan karakter yang secara bertahap di dalam perilaku nyata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin rohani adalah praktik hidup pengikut Kristus yang menyediakan diri, waktu dan ruang untuk bersekutu dengan Allah, dikuasi Allah, dan melakukan tugas panggilan Allah serta hidup sesuai dengan kehendak Allah. Untuk mencapai kehidupan seperti itu manusia harus

⁴ Gunawan, *Pendidikan Karakter Dan Implikasinya* (Bandung: ALFABET, 2012).2

⁵ Jurnal Teologi, Agama Kristen, and Handreas Hartono, "Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen" 2, no. 1 (2014): 62–69.

⁶ A. Koesoema, *Pendidikan Karakter , Strategi Mendidik Anak Di Zaman Globalisasi* (Jakarta: Gramedia, 2007).80

⁷ Donald Whitney, *Disiplin Rohani 10 Pilar, Penopang Kehidupan Kristen* (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1991).17

⁸ Alfius Areng Mutak, "Disiplin Rohani Sebagai Praktek Ibadah Pribadi" (n.d.): 1–24.



melakukan praktik hidup sebagai pengikut Kristus. Adapun bentuk-bentuk disiplin rohani, sebagai berikut: berdoa, membaca Alkitab, beribadah, memberitakan Injil, melayani, puasa dan saat teduh.⁹ Bentuk-bentuk disiplin rohani di atas menjadi kajian pada tulisan ini karena adanya kecenderungan mahasiswa melakukan bentuk-bentuk disiplin rohani tersebut.

Membangun disiplin rohani dalam diri mahasiswa di Perguruan Tinggi Kristen menjadi sarana yang dapat mewujudkan apa yang menjadi harapan lembaga pendidikan Kristen (IAKN), yaitu sarjana yang cerdas, terampil dan religius. Dengan membangun disiplin rohani mahasiswa akan terbentuk karakter dalam diri mahasiswa, sehingga dengan karakter tersebut mahasiswa siap memasuki lapangan pelayanan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian survei. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel bebas (independent variable), yaitu Disiplin Rohani terhadap variabel terikat (dependent variable), yaitu: Karakter Mahasiswa. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1120 mahasiswa, dan sampel penelitian 10 % dari populasi sebagaimana dikatakan Subagyo yang menyatakan bahwa jika populasi sebesar 101-1000, sampelnya 10%- 25%.¹⁰ Dengan demikian sampel dalam penelitian ini 10% dari 1120 adalah 112 responden. Teknik pengambilan sampel melalui sistem Random Sampling, yaitu pengambilan dari data anggota populasi secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data sekitar Disiplin Rohani Kuesioner yang digunakan dirancang atau didesain berdasarkan skala model Likert yang berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan obyek yang hendak diungkapkan. Penskoran atas kuesioner skala model Likert dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban. Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1).

⁹ Donald Whitney, *Disiplin Rohani 10 Pilar, Penopang Kehidupan Kristen*. (1991), 4

¹⁰ Subagyo Andreas B, *Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif Termasuk Riset Teologi Dan Keagamaan* (Bandung: Kalam Hidup, 2004), 225.



Karena instrumen merupakan alat untuk mendapatkan data diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (*valid*) dan terandalkan (*reliable*).¹¹ Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validation*) dan validasi konstruksi (*construct validation*). Validitas ini menunjuk sejauh mana instrumen tersebut menuntun isi yang dikehendaki. Uji coba instrumen sebanyak 30 sampel uji coba, yang analisisnya dilakukan dengan pendekatan *iterasi ortogonal*. Kedua, jika salah satu atau lebih indikator tidak terwakili oleh minimal satu butir, maka peneliti melakukan analisis ulang dengan pendekatan *factor analysis* dengan metode *principle component axis* yang beriterasi varimax.¹²

Definisi Konseptual Variabel X dan Y

Variabel X: Disiplin Rohani

Disiplin Rohani adalah sikap hidup (praktik hidup) pengikut Kristus yang menyediakan diri, waktu dan ruang untuk bersekutu dengan Allah, dikuasai Allah dan melakukan tugas panggilan Allah serta hidup sesuai dengan kehendak Allah.

Variabel Y: Karakter Mahasiswa

Karakter Mahasiswa adalah tata nilai yang dimiliki mahasiswa yang dan termuat di dalam pemikiran, sikap dan perilaku.

Definisi Operasional Variabel X dan Variabel Y

Variabel X: Disiplin Rohani

Disiplin rohani yang sikap hidup (praktik hidup) pengikut Kristus yang menyediakan diri, waktu dan ruang untuk bersekutu dengan Allah, dikuasai Allah dan melakukan tugas panggilan Allah serta hidup sesuai dengan kehendak Allah., yaitu: Berdoa yang mencirikan kehidupan yang mengundang Allah hadir, mengaku dosa, mengucapkan terima kasih, memohon kepada Allah dan syafaat. Beribadah yang mencirikan kehidupan yang menyembah kepada Allah, mengabdikan kepada Allah, setia kepada Allah, menghambakan diri, perbuatan baik, dan sikap hormat kepada Allah. Membaca Alkitab yang mencirikan kehidupan yang meluangkan waktu, membuat daftar bacaan dan merenungkan nats yang

¹¹ Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Univeritas Gadjia Mada, 2002).334

¹² Ibid. 335



dibaca. Saat Teduh bercirikan kehidupan yang merenungkan Firman Tuhan dan meditasi. Puasa mencirikan kehidupan yang dapat menahan nafsu dan mengendalikan naluri. Memberitakan Injil mencirikan kehidupan yang dapat membawa orang percaya kepada Yesus dan membawa orang menerima keselamatan. Melayani mencirikan kehidupan melakukan tugas dengan tunduk kepada Allah dan melakukan tugas dengan tidak mencari keuntungan diri sendiri.

Variabel Y: Karakter Mahasiswa

Karakter mahasiswa adalah tata nilai yang dimiliki mahasiswa yang dan termuat di dalam pemikiran, sikap dan perilaku. Karakter mahasiswa dicirikan dengan ketaatan, kesetiaan, dan penguasaan diri. Ketaatan, yaitu: tidak melanggar perintah atau aturan, hormat kepada atasan, dan jujur. Kesetiaan, yaitu: bertanggungjawab, dipercayai dan mempertahankan kebenaran. Penguasaan diri., yaitu: menguasai lidah, menguasai mata, menguasai emosi, menguasai pikiran, menaklukkan diri, dan menguasai tubuh.

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Variabel X dan Variabel Y

Variabel X. Disiplin Rohani

Adapun kisi-kisi instrumen variabel (X) Disiplin Rohani terdiri 7 dimensi serta terdapat edua puluh satu (21) indikator. Selanjutnya penempatan dimensinya beserta indikator indikatornya terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X)

Disiplin Rohani

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Total
Berdoa (X1)	Mengundang Kehadiran Allah	1,2,3	3
	1. Mengaku dosa	4,5	2
	2. Mengucap terima kasih	6,7,8,	3
	3. Memohon kepada Allah	9 ,10.	2
	4. Syafaat	11,12, 13	3



Beribadah (X2)	1. Menyembah 2. Mengabdikan Kepada Allah 3. Setia kepada Allah 4. Menghambakan diri 5. Perbuatan baik 6. Sikap hormat	14,15, 16. 17, 18. 19, 20. 21, 22. 23, 24. 25, 26.	3 2 2 2 2 2
Membaca Alkitab (X3)	1. Meluangkan Waktu 2. Membuat Daftar Bacaan	27, 28, 29, 30	2 2
Saat Teduh (X4)	1. Merenungkan Firman Tuhan 2. Meditasi	31, 32 33, 34.	2 2
Puasa (X5)	1. Menahan nafsu 2. Mengendalikan naluri	35, 36. 37, 38.	2 2
Memberitakan Injil (X6)	1. Membawa orang percaya kepada Yesus 2. Menceritakan tentang keselamatan	39, 40 41, 42	2 2
Melayani (X7)	1. Melakukan tugas dengan tunduk kepada Allah 2. Melakukan tugas dengan tidak mencari keuntungan	43, 44 45, 46.	2 2
TOTAL		TOTAL	46

Variabel Y. Karakter Mahasiswa.

Adapun kisi-kisi instrumen variabel (Y) Karakter Mahasiswa, ditandai dengan tiga (3) dimensi serta terdapat dua belas (12) indikator. Selanjutnya penempatan dimensinya beserta kedua belas indikator terlihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y)

Karakter Mahasiswa di STAKPN Tarutung

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Total
Ketaatan (Y1)	1. Tidak melanggar perintah atau aturan	47, 48	2
	2. Hormat kepada atasan	49, 50	2
	3. Jujur	51, 52	2
Kesetiaan (Y2)	1. Bertanggung jawab	53- 54.	2
	2. Dipercaya	55, 56.	2
	3. Mempertahankan kebenaran	57, 58.	2



Penguasaan diri (Y3)	1. Menguasai Lidah	59, 60	2
	2. Menguasai Mata	61, 62.	2
	3. Menguasai Emosi	63, 64.	2
	4. Menguasai Pikiran	65, 66.	2
	5. Menaklukkan diri	67, 68	2
	6. Menguasai tubuh	69, 70.	2
TOTAL			24

Kalibrasi Instrumen Variabel X dan Y

Sebelum kusioner digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu dikalibrasi dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang valid dan juga reliable merupakan syarat utama untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliable.

Untuk mendapatkan instrumen yang tepat maka berdasarkan kisi-kisi angket yang telah disusun terlebih dahulu dilakukan uji coba angket kepada 30 mahasiswa di luar responden. Berhubung karena penelitian ini merupakan penelitian sampel maka uji coba instrumen dilakukan kepada mahasiswa yang termasuk populasi dengan langkah:

Langkah pertama menguji validitas instrumen dipergunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson yang dikemukakan oleh Arikunto,¹³ yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

N = Jumlah Responden, $\sum X$ = Jumlah skor Variabel x. $\sum Y$ = Jumlah Skor Variabel y. $\sum XY$ = Jumlah skor Variabel x dan y . r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

Dari uji validitas angket diperoleh nilai r_{xy} untuk variabel X yaitu 46 item sampai dengan antara sampai dengan dan nilai ini lebih besar dari nilai $r_{tabel(\alpha=5\%,n=30)}$ yaitu 0,361, maka nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian angket untuk variabel X valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Dan uji validitas angket untuk variabel Y yaitu 24 item sampai dengan antara sampai dengan dan nilai ini lebih besar dari nilai $r_{tabel(\alpha=5\%,n=30)}$ yaitu 0,361, maka nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian angket untuk variabel Y valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Reinika Cipta, 2012).213



Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur atau instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Kalibrasi (uji coba) Instrumen untuk variabel (X) Disiplin Rohani Mahasiswa di IAKN sebanyak 30 orang. Tabulasi data uji coba untuk variabel (X) Disiplin Rohani. Kalibrasi dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan dan kesahidan butir yang hasilnya akan digunakan untuk mendapatkan sampel yang valid dan reliable. Kalibrasi yang dilakukan untuk Variabel (X) pada 30 orang dengan 46 butir instrument uji coba. Kemudian dilakukan iterasi Ortogonal. Nampak 46 butir yang telah direncanakan terdapat 2 (dua) butir instrument yang tidak valid, yaitu no 1 dan 4 Instrumen Final Variabel X dan Variabel Y

Variabel X. Disiplin Rohani

Setelah uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen variabel (X) Disiplin Rohani di atas, maka diperoleh instrumen final sebanyak (46) Butir dan 2 butir yang tidak valid. Maka yang valid 44 butir dan indeks reliabilitasnya sebesar 0,945. Nilai Cronbach Alpha, > dari r_{tabel} 0,361 maka disimpulkan kontrak pernyataan dari variable X terbukti reliabel.

Tabel Hasil Kalibrasi Instrumen Variabel (X)
Disiplin Rohani

Dimensi	Sebaran Butir Saat Uji Coba	Perhitungan Iterasi Ortogonal ke:		Butir untuk Instrumen Sampel	Nomor Butir Baru untuk Instrumen Sampel
		Satu Drop	Dua Drop		
Berdoa	1 – 13	1,4	-	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11
Beribadah	14 - 26.	-	-	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,
Membaca Alkitab	27- 30	-	-	27,28,29,30	25,26,27,28
Saat Teduh	31-34	-	-	31,32,33,34	29,30,31,32,32,
Puasa	35-38	-	-	35,36,37,38	33,34,35,36
Memberitakan Injil	39- 42	-	-	39,40,41,42	37,38,39,40
Melayani	43-46	-	-	43,44,45,46	41,42,43, 44



Dengan demikian 44 butir pernyataan dapat dipakai sebagai penelitian lapangan. Variabel Y. Karakter Mahasiswa. Kalibrasi (uji coba) Instrumen untuk variabel (Y) Karakter mahasiswa dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas yang ditunjukkan/diujicobakan kepada 30 orang di luar responden. Hasil diperoleh semua Instrumen yang ada valid dan indeks reliabilitasnya sebesar 0,975. Maka disimpulkan Nilai Cronbach Alpha berada di antara > dari r Tabel 0,361. Maka disimpulkan bahwa pernyataan dari variable Y terbukti reliabel. Dan adapun hasil kalibrasi kedua terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel Hasil Kalibrasi Instrumen Variabel (Y)
Karakter Mahasiswa

Dimensi	Sebaran Butir Saat Uji Coba	Perhitungan Iterasi Ortogonal Tahap:		Butir untuk Instrumen Sampel	Nomor Butir Baru untuk Instrumen Sampel
		Satu	Dua		
		Drop	Drop		
Ketaatan	47-52	-	-	47,48,49,50,51,52	47,48,49,50,51,52
Kesetiaan	53-58	-	-	53,54,55,56,57,58	53,54,55,56,57,58
Penguasaan diri	59-70	-	-	59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,69,70	59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,69,70

Dengan demikian peneliti telah mendapatkan butir-butir instrumen angket variabel (y) sebanyak (24) butir untuk dapat dipergunakan dalam penelitian lapangan. Langkah kedua menguji reliabilitas angket. Sebelum uji reliabilitas angket dilakukan, perlu dicari terlebih dahulu varians setiap butir itemnya dengan menggunakan rumus Arikunto.¹⁴

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

σ^2 = Varians Butir. $\sum X$ = Jumlah skor rata-rata. N = Jumlah Responden

Kemudian untuk mencari reliabilitas instrumen digunakan rumus Formula Alpa oleh Arikunto, yaitu ¹⁵:

¹⁴ Ibid.239

¹⁵ Ibid. 319



$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

r_{11} = Reliabilitas Instrumen. k = Banyaknya butir soal. $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir. $\sum \sigma^2$ = Jumlah varians total

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen tersebut harga r_{11} dikonsultasikan dengan cara mengartikan indeks korelasi hitung dengan interpretasi sederhana sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu: 0,800-1,000 = tinggi. 0,600-0,799 = cukup. 0,400-0,599 = agak rendah. 0,200-0,399 = rendah dan 0,000-0,199 = sangat rendah (tidak berkorelasi)

Dari uji reliabilitas angket diperoleh nilai r_{11} variabel X = 0,945 nilai ini berada pada korelasi tinggi dan variabel Y = 0,975 Dengan demikian angket reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Setelah angket disebar dan data telah diperoleh, maka data-data tentang pengaruh Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa ditabulasiakan, dan untuk menganalisa atau mengelola data yang telah masuk maka membuat tabel distribusi jawaban, mengkatogorikan nilai 1,00 -1,59 = Gagal, 1,60-2,59 = kurang, 2,60-3,59 = baik dan 3,60-4,00 = sangat baik.¹⁶ Mengkatogorikan nilai rata-rata dengan melakukan analisis deskriptif data penelitian dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data, panjang kelas, skor tertinggi, skor terendah, *Mean*, *Modus* dan *Median*. Banyaknya kelas menurut Matondang.¹⁷ Untuk mengetahui jumlah kelas interval maka digunakan rumus: $k = 1+3,3 \log n$. Menghitung rentang data = data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1 dan menghitung panjang kelas = rentang data dibagi jumlah kelas interval serta menghitung *Mean* digunakan rumus¹⁸ yaitu:

$$M = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Menghitung *Modus* dengan rumus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Menghitung *Median* digunakan rumus, yaitu:

¹⁶ Soemanto, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1999).81

¹⁷ Zulkifli Matondang, *Statistika Pendidikan* (Medan: Unimed Press, 2013).75

¹⁸ Ibid.73-76



$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Mencari korelasi antara variabel X (Disiplin Rohani) dengan variabel Y (Karakter Mahasiswa) (r_{xy}) dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*¹⁹ yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Melakukan interpretasi koefisien korelasi yaitu: 0,00 – 0,199 = Sangat rendah, 0,20 – 0,399 = Rendah, 0,40 – 0,59 = Sedang, 0,60 – 0,799 = Kuat dan 0,80 – 1,000 = Sangat Kurang.²⁰

Melakukan uji pengaruh variabel X (Disiplin Rohani) dan variabel Y (Karakter Mahasiswa), maka diadakan uji koefisien korelasi determinasi dengan menggunakan rumus²¹: $r^2 = 100.(r_{xy})^2$ dan melakukan prediksi dengan analisis regresi linear sederhana dengan rumus²² $Y' = a + bX$.

Di mana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Rumusan hipotesis:

1.Ha : Terdapat tingginya Disiplin Rohani Mahasiswa.

Ho : Terdapat rendahnya Disiplin Rohani Mahasiswa.

2.Ha : Terdapat tingginya Karakter Mahasiswa.

Ho : Terdapat rendahnya Karakter Mahasiswa.

3.Ha : Terdapat tingginya pengaruh Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa.

Ho : Terdapat rendahnya pengaruh Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa.

Pengujian hipotesis penelitian menguji hipotesa dengan ketentuan :

Ha : $r^2 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang tinggi Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 183

²⁰ Ibid. 184

²¹ Ibid. 184

²² Ibid. 88



$H_0 : r^2 = 0$: Terdapat pengaruh yang rendah dari Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa

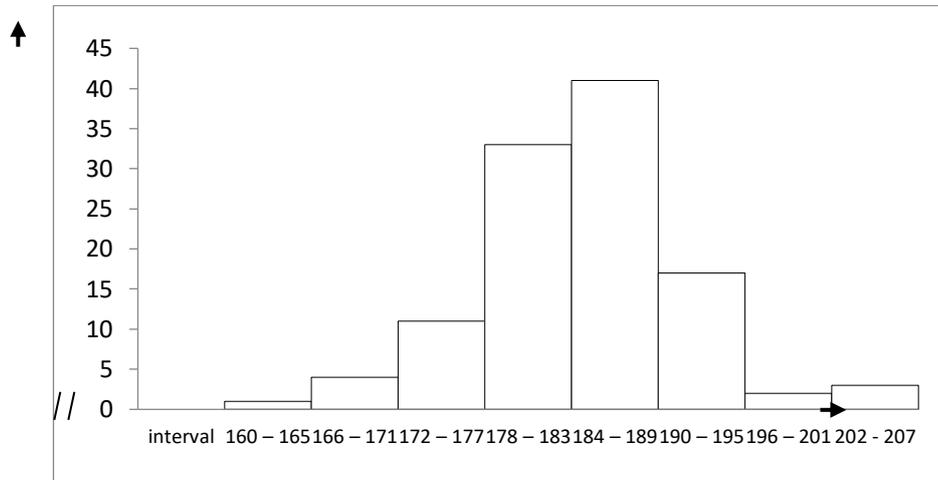
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data disiplin rohani melalui instrument penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi 205 dan skor terendah 160 sedangkan mean sebesar 184, modus sebesar 185, dan median sebesar 185. Untuk melihat gambaran lebih jelas sebaran data disiplin rohani dapat dilihat pada distribusi frekuensi skor disiplin rohani seperti tabel di bawah ini.

Tabel Distribusi Frekuensi Disiplin Rohani

Kelas	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	160 – 165	1	0.89
2	166 – 171	4	3.57
3	172 – 177	11	9.82
4	178 – 183	33	29.46
5	184 – 189	41	36.61
6	190 – 195	17	15.18
7	196 – 201	2	1.79
8	202 – 207	3	2.68
	Total	112	100.00

Pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang berada dalam rata-rata kelas adalah pada kelas ke-5 yakni 41 responden atau 36.61% dari keseluruhan responden. Jumlah kelas yang berada di bawah rata-rata adalah 49 responden atau 43.74%; responden yang berada di atas rata-rata adalah 22 responden atau 19.65%. Berdasarkan pengelompokan data di atas, sebaran distribusi skor variabel disiplin rohani digambarkan dalam bentuk histogram pada gambar di bawah ini.

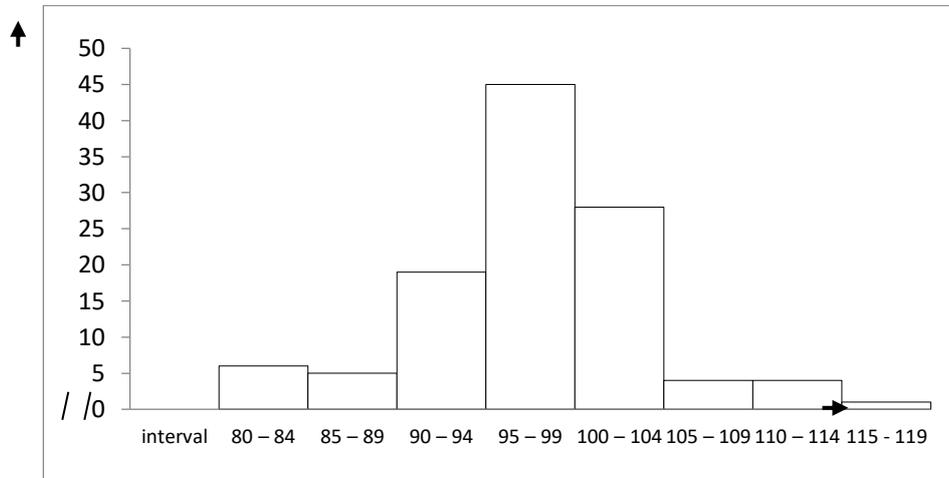


Dari hasil pengolahan data karakter mahasiswa melalui instrument penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi 117 dan skor terendah 80 sedangkan mean sebesar 97, modus sebesar 98, dan median sebesar 97. Distribusi frekuensi skor Karakter Mahasiswa seperti tabel .di bawah ini:

Tabel Distribusi Frekuensi Karakter Mahasiswa

Kelas	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	80 – 84	6	5.36
2	85 – 89	5	4.46
3	90 – 94	19	16.96
4	95 – 99	45	40.18
5	100 – 104	28	25
6	105 – 109	4	3.57
7	110 – 114	4	3.57
8	115 – 119	1	0.89
	Total	112	100.00

Pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang berada dalam rata-rata kelas adalah pada kelas ke-4 yakni 45 responden atau 40.18% dari keseluruhan responden. Jumlah kelas yang berada di bawah rata-rata adalah 30 responden atau 26.78%; responden yang berada di atas rata-rata adalah 37 responden atau 33.03%. Berdasarkan pengelompokan data di atas, sebaran distribusi skor variabel Karakter Mahasiswa digambarkan dalam bentuk histogram pada gambar di bawah ini.



Uji Persyaratan Analisis Deskriptif

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data variabel Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa berdistribusi normal dapat diketahui dari perhitungan mean, modus dan median. Diketahui untuk data variabel X (Disiplin Rohani) diperoleh nilai mean = 184, modus = 185, median = 185 yaitu berada pada kelas yang sama, yaitu berada pada kelas 5 berarti data berdistribusi normal. Diketahui juga untuk data variabel Y (Karakter Mahasiswa) diperoleh nilai mean = 97, modus = 98, median = 97 yaitu berada pada kelas yang sama, yaitu berada pada kelas 4, berarti data berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Disiplin Rohani) dengan variabel Y (Karakter Mahasiswa). Maka digunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh harga r_{hitung} yaitu -0.090 kemudian harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan $r_{tabel}(\alpha=5\%, n=112) = 0.176$. Dari hasil konsultasi tersebut maka diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $-0.090 < 0.176$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi linier sangat rendah antara disiplin rohani dengan karakter mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari besarnya yang mempengaruhi antara variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus $r^2 = 100 r^2 \%$. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.81% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel



disiplin rohani dan sisanya 99.19% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Prediksi Linier

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan rumus $\hat{Y} = a + bX$. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai persamaan regresi $\hat{Y} = 111.83 - 0.08X$. Hal ini berarti bila disiplin rohani meningkat, maka Karakter Mahasiswa akan terjadi peningkatan.

Uji Hipotesa

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diperoleh hasil yang berkaitan dengan ketiga hipotesis sebagai berikut. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa disiplin rohani mahasiswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini tidak terbukti karena hasil penelitian dengan menjumlahkan rata-rata keseluruhan variabel $\underline{X} = 77,6\%$. Dengan demikian Disiplin Mahasiswa termasuk kategori sedang. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa karakter mahasiswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini tidak terbukti karena hasil penelitian pengujian hipotesis rata-rata total variabel $\underline{Y} = 73,5\%$ dikategorikan sedang. Dengan demikian diketahui bahwa karakter siswa termasuk kategori sedang. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara disiplin spiritual dengan Karakter Mahasiswa. Hal ini terbukti diketahui bahwa nilai $r^2 = 0,008 = 0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_0) diterima artinya terdapat pengaruh yang rendah Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $r^2 = 0.0081 = 0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian diterima berarti terdapat pengaruh yang rendah dari Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa sebesar 0.81%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa ditemukan hasil perhitungan pengaruh Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa diketahui bahwa nilai $r^2 = 0.0081 = 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian (H_0) diterima berarti terdapat pengaruh yang rendah



disiplin rohani terhadap karakter Mahasiswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa sebesar 0.81%.

Rendah Disiplin Rohani terhadap Karakter Mahasiswa disebabkan karena Disiplin Rohani mahasiswa dikategorikan sedang dan karakter mahasiswa dikategorikan sedang. Mahasiswa belum sepenuhnya hidup dalam disiplin rohani sehingga belum memiliki karakter yang tepat sebagai calon guru agama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada para mahasiswa-mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Koesoema. *Pendidikan Karakter , Strategi Mendidik Anak Di Zaman Globalisasi*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Agustin, Indah Tri. “PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD NEGERI MARGOREJO VI / 524 SURABAYA” (n.d.): 21–32.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reinika Cipta, 2012.
- Donald Whitney. *Disiplin Rohani 10 Pilar, Penopang Kehidupan Kristen*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1991.
- Gunawan. *Pendidikan Karakter Dan Implikasinya*. Bandung: ALFABET, 2012.
- Hadi. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Univeritas Gadjja Mada, 2002.
- Mutak, Alfius Areng. “Disiplin Rohani Sebagai Praktek Ibadah Pribadi” (n.d.): 1–24.
- Padang, Agus Kala’, and Ivan Thorstein Weismann. “Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMP PGRI Marinding Kelas II” (2019): 143–149.
- Puspitasari, Rety, Dwi Hastuti, and Tin Herawati. “PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL IBU TERHADAP KARAKTER The Influence of Mother ’ s Spiritual Quotient on Child ’ s Character among School-Aged Children in Rural Area” 9, no. 2 (2016): 101–112.
- Soemanto. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset, 1999.
- Subagyo Andreas B. *Pengantar Riset Kuntitatif Dan Kualitatif Termasuk Riset Teologi Dan Keagamaan*. Bandung: Kalam Hidup, 2004.



Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Teologi, Jurnal, Agama Kristen, and Handreas Hartono. “Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen” 2, no. 1 (2014): 62–69.

Zulkifli Matondang. *Statistika Pendidikan*. Medan: Unimed Press, 2013.